

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TABUNGAN MASYARAKAT DI INDONESIA
TAHUN 1981-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

RUDI TRI HARSONO

B 300 040 0016

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perekonomian suatu negara, tabungan merupakan indikator yang dapat menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang (*developing countries*) termasuk didalamnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, memiliki dana yang cukup besar. Tetapi di sisi lain, usaha pengerahan sumber dana dalam negeri untuk membiayai pembangunan menghadapi kendala dalam pembentukan modal baik yang bersumber dari penerimaan pemerintah yaitu ekspor barang dan jasa ke luar negeri, ataupun penerimaan pemerintah melalui instrumen pajak. (Koran Jakarta, 10 oktober 2009)

Krisis ekonomi yang melanda Indonesia pada pertengahan tahun 1997 yang kemudian menjadi krisis multidimensi berdampak kondisi Indonesia secara umum tidak hanya terhadap sektor ekonomi saja. Nilai tukar rupiah yang terdepresiasi sangat tajam, inflasi yang tinggi, menurunnya kepercayaan investor untuk berinvestasi di Indonesia, merupakan beberapa akibat dari krisis ekonomi tersebut. Lambat laun, dengan beberapa kali perubahan struktur politik dan penerapan kebijakan-kebijakan oleh pemerintah, kondisi Indonesia menunjukkan perubahan yang lebih baik dan kondisi perekonomian yang stabil.

Di Indonesia, untuk membiayai pembangunan nasional yang mencakup investasi domestik, sumber dananya dapat bersumber dari tabungan nasional dan pinjaman luar negeri. Namun, karena terbatasnya jumlah dana serta pinjaman

yang diperoleh dari luar negeri, maka diperlukan tabungan nasional yang lebih tinggi sebagai sumber dana yang utama.

Perlunya tabungan nasional ini dibuktikan dengan adanya *saving-investment gap* yang semakin melebar dari tahun ke tahun yang menandakan bahwa pertumbuhan investasi domestik melebihi kemampuan dalam mengakumulasi tabungan nasional. Secara umum, usaha pengerahan modal dari masyarakat dapat berupa pengerahan modal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Pengklasifikasian ini didasarkan pada sumber modal yang dapat digunakan dalam pembangunan. Pengerahan modal yang bersumber dari dalam negeri berasal dari 3 sumber utama, yaitu : pertama, tabungan sukarela masyarakat. Kedua, tabungan pemerintah, dan ketiga tabungan paksa (*forced saving or involuntary saving*). Sedangkan modal yang berasal dari luar negeri yaitu melalui pinjaman resmi pemerintah kepada lembaga-lembaga keuangan internasional seperti *International Monetary Fund (IMF)*, *Asian Development Bank (ADB)*, *World Bank*, maupun pinjaman resmi bilateral dan multilateral, juga melalui *foreign direct investment (FDI)*. (sodono sukirno. 1985)

Hollis Chenery dan beberapa penulis lainnya telah mengenalkan pendekatan ‘dua-jurang’ pada pembangunan ekonomi. Dasar pemikirannya, ‘jurang tabungan’ dan ‘jurang devisa’ merupakan dua kendala yang terpisah dan berdiri sendiri pada pencapaian target tingkat pertumbuhan di negara kurang maju. Chenery melihat bantuan luar negeri sebagai suatu cara untuk menutup kedua jurang tersebut dalam rangka mencapai laju pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan (M.L. Jhingan.1992.Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan). Sumitro (1994) menjelaskan bahwa kekurangan didalam perimbangan antara tabungan nasional

dan investasi harus ditutup dengan pemasukan modal dari luar yang berasal dari tabungan oleh kalangan luar negeri.

Dua peraturan terbaru dalam paket kebijakan Perbankan Oktober 2006 (Pakto 2006) diharapkan memperbesar seraya menjaga kualitas pembiayaan berbasis bagi hasil di industri perbankan syariah.

Pada kebijakan relaksasi tersebut, Bank Indonesia menilai kinerja dan kualitas penanaman dana merupakan faktor paling dominan dalam pengembangan industri bank tanpa bunga tersebut.

“Kualitas penanaman dana yang baik akan memberikan keuntungan dan dapat dijadikan sumber pengembangan bank syariah,” ujar bank sentral dalam pertimbangan peraturan yang dikeluarkan 5 Oktober lalu sebagaimana dikutip bisnis indonesia.

Dari paparan latar belakang di atas dan berdasarkan fenomena yang terjadi di Indonesia, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tabungan Masyarakat di Indonesia Periode 1981-2007

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini akan membatasi permasalahan sesuai dengan paparan di atas, yaitu bagaimanakah pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan pada kerangka waktu jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia periode 1981-2007?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari faktor-faktor yang mempengaruhi tabungan pada kerangka waktu jangka pendek dan jangka panjang di Indonesia periode 1981-2007.

D. Kegunaan Penelitian

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dengan masalah tersebut di atas. Bagi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan literatur dan referensi untuk pengembangan selanjutnya dalam cabang ilmu ekonomi makro.

F. Metode Penelitian

1. Data dan Sumber Data

Penelitian ini dibatasi dengan menganalisis data sekunder kuantitatif tahunan pada rentang waktu antara tahun 1981-2007 dengan pertimbangan ketersediaan data. Data sekunder digunakan karena penelitian yang dilakukan meliputi objek yang bersifat makro dan mudah didapat. Data tersebut diolah kembali oleh penulis sesuai dengan kebutuhan model yang digunakan. Sumber data berasal dari berbagai sumber seperti misalnya Badan Pusat Statistik, Laporan triwulanan/tahunan BI, Badan Koordinasi Penanaman Modal, *International Financial Statistics* (IFS), *Asian Development Bank*, *World Development Indicators* dan lain-lain. Penulis menguji variabel-variabel bebas utama yang

memiliki pengaruh kuat terhadap tabungan nasional sebagai variabel tidak bebas yang berhubungan dengan model yang digunakan.

Disamping itu penulis melakukan studi literatur untuk mendapatkan teori yang mendukung penelitian. referensi studi kepustakaan diperoleh melalui jurnal, Perpustakaan FE UMS, Perpustakaan Pusat UMS, dan Perpustakaan Bank Indonesia di Surakarta.

2. Metode dan Model Analisis

Model yang digunakan dalam analisis ini adalah model ekonometrik dengan pendekatan kointegrasi dan model dinamis faktor-faktor utama yang mempengaruhi tabungan nasional dengan pendekatan ECM (*Error-Correction Model*) menggunakan bantuan program Microsoft Excel. Data yang digunakan adalah data periode tahunan (*time series*) dengan estimasi model menggunakan *Ordinary Least Square* (OLS).

Adapun persamaan model kointegrasi sebagai berikut:

$$Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 X_1 + \alpha_2 X_2 + \dots + \alpha_n X_n + U_t \dots \dots \dots (1.16)$$

dimana:

Y_t = Variabel tidak bebas

$X_{1,2,\dots,n}$ = Variabel bebas

U_t = Error term

Sedangkan persamaan ECM (*Error-Correction Model*) adalah sebagai berikut:

$$\Delta Y_t = \alpha_0 + \alpha_1 \Delta X_1 + \alpha_2 \Delta X_2 + \dots + \alpha_n \Delta X_n + ECT_{t-1} + U_t \dots \dots \dots (1.17)$$

dimana:

ΔY_t = *First difference* dari variabel tidak bebas

$\Delta X_{1,2,...,n}$ = *First difference* dari variabel bebas

ECT_{t-1} = *Error Correction Term*

Untuk menguji persamaan model ekonometrik dengan pendekatan kointegrasi di atas, maka digunakan beberapa pengujian sebagai berikut:

a. Pengujian Statistik

1). Uji Akar Unit (*Unit Root Test*)

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui adanya anggapan stasioneritas pada persamaan yang sedang diestimasi.

2). Penaksiran Koefisien Determinasi

Uji ini digunakan untuk mengukur kedekatan hubungan dari model yang dipakai.

3). Uji t – Statistik (Uji Parsial)

Penaksiran ini dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi variabel-variabel independen terhadap variabel dependen (dalam hal ini untuk mendukung uji kointegrasi dan ECM) secara parsial.

4). Uji F- Statistik

Pengujian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh dari semua variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel tidak bebasnya.

b. Pengujian Ekonometrik

1). **Masalah Multikolinier**

Multikolinier menunjukkan gejala adanya hubungan linier atau hubungan yang pasti diantara *explanatory variable* (variabel penjelas) dalam model regresi.

2). **Masalah Serial Korelasi**

Masalah korelasi dalam model menunjukkan adanya hubungan korelasi antara variabel gangguan (*error term*) dalam suatu model.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini tersusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan penjabaran dari teoristik yang terdapat pada usulan penelitian dan memuat materi-materi yang disimpulkan dan diperoleh dari sumber tertulis yang dipakai sebagai bahan acuan dalam pembahasan atas topik permasalahan yang dimunculkan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini memuat kerangka penelitian, metode penelitian, sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian, deskripsi penelitian serta hasil estimasi data.

BAB V PENUTUP

Berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran